

Alfrida Kurnia Ardanti  
1810211138  
Lab Act A1

**PENUNTUN PRAKTIKUM  
PARASITOLOGI KEDOKTERAN  
BLOK REPRODUKSI**

TIM PENYUSUN :  
DEPARTEMEN PARASITOLOGI

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAKARTA**

A.DEMONSTRASI	GAMBAR
<p>Sediaan Usap Vagina Pulasan Giemsa</p> <p>1. <i>Trichomonas vaginalis</i> Bentuk vegetatif atau trofozoit Perhatikan : -Bentuk seperti jambu monyet -Ukuran ; sekitar 17 mikron -memiliki satu inti lonjong Memiliki flagel anterior (4 buah) Memiliki aksostil Memiliki membran bergelombang</p>	<p>Pembesaran 10 x45</p>
<p>Sediaan Sediaan Usap Vagina Pulasan Giemsa</p> <p>1. <i>Trichomonas vaginalis</i> Bentuk vegetatif atau trofozoit Perhatikan : -Bentuk seperti jambu monyet -Ukuran ; sekitar 17 mikron -memiliki satu inti lonjong Memiliki flagel anterior (4 buah) Memiliki aksostil Memiliki membran bergelombang</p>	<p>Pembesaran 10 x 100</p>
<p>Sediaan cairan peritonium tikus dg Pulasan Giemsa</p> <p>3. <i>Toxoplasma gondii</i> Bentuk takizoit/ proliferatif Perhatikan : -Bentuk seperti bulan sabit -Letaknya diluar sel atau didalam sel -Diluar sel : satu-satu atau berkelompok</p>	<p>Pembesaran 10x45</p>

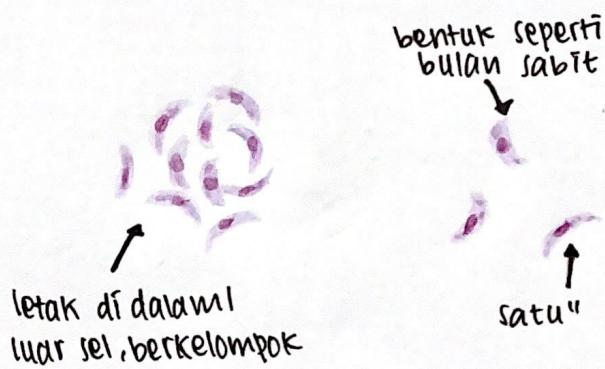
Sediaan cairan peritonium tikus dg  
Pulasan Giemsa

3. *Toxoplasma gondii*  
Bentuk takizoit/ proliferatif

Perhatikan :

- Bentuk seperti bulan sabit
- Letaknya diluar sel atau didalam sel
- Diluar sel : satu-satu atau berkelompok

Pembesaran 10 x 10



6. Selanjutnya dilakukan fiksasi sediaan dengan menggunakan Metyl alkohol selama 1-2 menit
7. Pulas sediaan dengan larutan Giemsa selama 15 menit
8. Cuci dengan air sampai kelebihan warna hilang
9. Keringkan dan siap untuk diperiksa dibawah mikroskop dengan pembesaran 45 x

## PRAKTIKUM MIKOLOGI

### Kandidiasis Vagina

Tujuan Instruksi Umum 1. Memahami usap vagina normal  2. Memahami morfologi spora aseksual  3. Memahami kandidiasis	Tujuan Perilaku Khusus 1.1 Menjelaskan gambaran usap vagina normal pada sediaan langsung  2.1 Menjelaskan macam talospora  3.1. Menjelaskan gambaran usap vagina dengan gambaran candida albicans pada sediaan langsung usap vagina 3.2. Menjelaskan gambaran usap vagina dengan gambaran candida albicans pada sediaan dengan pulasan Giemsa
--	---

DEMONSTRASI	GAMBAR
Blastospora Sediaan <u>Candida albicans</u> (lpcb) Perhatikan ; -Bentuk spora Diameter spora Letak spora Tebal dinding spora	Pembesaran 10 x 45   Blastospora - diameter 5 μm - dinding tipis - berkelompok

<p>2. Klamidiospora</p> <p>Sediaan <u>Candida albicans</u> (lpcb)</p> <p>Perhatikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Bentuk spora</li> <li>-Diameter spora</li> <li>Letak spora</li> <li>Tebal dinding spora</li> </ul> <p>Sediaan Usap vagina Normal</p>	<p>Pembesaran 10 x 45</p>
<p>Usap vagina normal</p> <p>Sediaan langsung dalam larutan garam faali</p> <p>Perhatikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-sel epithel vagina</li> <li>- bakteri Doderlein</li> </ul> <p>Leukosit</p>	
<p>4. Kandidiasis vagina</p> <p>Sediaan langsung dalam larutan garam faali</p> <p>Perhatikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- sel ragi bertunas /tidak</li> <li>- adanya hifa semu</li> <li>- Lekosit</li> <li>- Bakteri doderlein</li> </ul>	<p>Pembesaran 10 x 45</p>
<p>5. Kandidiasis Vagina</p> <p>Sediaan langsung dalam pulasan Gram</p> <p>Perhatikan:</p> <p>Sel ragi dan hifa semu Lekosit</p> <p>Bakteri doderlein</p>	<p>Pembesaran 10 x 45</p>

6. Kandidiasis vagina

Sediaan Langsung dalam dengan pulasan  
GIEMSA

Perhatikan : -Sel ragi dan hifa semu

- Lekosit
- Bakteri Doderlein

Pembesaran 10 x 45

